



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PURI TERAPI KECANTIKAN
DAN KEBUGARAN NATURAL
DI SEMARANG**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH GELAR
SARJANA TEKNIK

DIAJUKAN OLEH :
REFRINA ARUM SARI
L2B 606 054

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Ir. R. Siti Rukayah, MT.
2. Ir. Wijayanti, M.Eng

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Semarang sebagai salah satu kota besar di Indonesia yang sedang berkembang, mempunyai berbagai macam dan banyak sekali aktivitas masyarakat didalamnya, di tinjau dari segi apapun. Peningkatan kebutuhan hidup memicu peningkatan aktivitas manusia, salah satunya karena tuntutan ekonomi. Intensitas kegiatan bisnis yang semakin tinggi berdampak pada peningkatan pendapatan pada sebagian lapisan masyarakat di satu sisi, serta peningkatan tekanan pikiran disisi lain. Kondisi ini mengakibatkan tekanan pada psikologi manusia yang memerlukan pelimpahan agar beban pikiran dapat dikurangi. Sebagai respons terhadap tuntutan tersebut, dewasa ini tumbuh berbagai fasilitas untuk penyegaran pikiran dan relaksasi, diantaranya adalah Puri Terapi Kecantikan dan Kebugaran Natural Di Semarang. Pada masa kini pun pola kehidupan semakin modern, serba cepat, sistematis, dan mekanis yang menuntut masyarakat sekarang untuk selalu siap dan berada dalam kondisi prima. Sehingga di dalam suasana dimana kemajemukan teknologi banyak menghasilkan peralatan yang canggih dan serba otomatis mengakibatkan sebagian besar porsi pekerjaan manusia diambil alih oleh mesin – mesin, dimana manusia dalam pekerjaannya cenderung menggunakan otak daripada otot. Sehingga cenderung malas untuk bergerak dalam pengertian pergerakan yang bersifat manual. Oleh itu banyak orang yang menurun kesehatan fisiknya, malas, kurang bergairah, stress, mengalami kelebihan berat / obesitas, kulit kusam, dehidrasi dan sebagainya.

Di sisi lain, kemajuan dan peran serta wanita dalam pembangunan bangsa dan negara, merupakan suatu pokok bahasan penting yang masih ingin selalu ditingkatkan. Walau demikian, sampai saat ini masih cukup banyak pula wanita yang masih belum ikut serta secara langsung berperan serta dalam pembangunan bangsa dan negaranya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor penghambat, salah satunya adalah kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh wanita. Untuk menunjang rasa percaya diri bagi wanita adalah meningkatkan potensi wanita untuk dapat tampil cantik, menarik dan bugar. Sarana yang menunjang wanita agar dapat tampil cantik dan menarik adalah perawatan kecantikan, dimana perawatan kecantikan ini semakin

sempurna bila disertai dengan perawatan kesehatan. Karena kecantikan hanya dapat terpancar dari tubuh yang sehat dan bugar. Perawatan kecantikan dan kesehatan secara terpadu dan bersama – sama ini amat penting agar diperoleh hasil maksimum dan seimbang antara cantik dan bugar.

Perkembangan bisnis penyedia jasa kecantikan dan kebugaran di berbagai kota-kota besar di Indonesia, semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan para konsumen, demikian pula di Kota Semarang. Tempat – tempat perawatan kecantikan dan kebugaran di Semarang yang menggunakan metode alamiah dalam melakukan penanganan terhadap masalah pada konsumen masih cenderung sedikit dan kurang memenuhi kriteria sebagai tempat terapi kecantikan dan kebugaran ideal. *Banyaknya pusat kebugaran (fitness centre), pusat kecantikan dan perawatan tubuh, pusat pelangsingan, dan pembentukan tubuh serta spa, menandakan semakin meningkatnya jumlah pengunjung, terutama wanita, yang ingin berolah raga, memanjakan tubuh, sebagai ajang gaul, sampai sebagai ajang lobi bisnis para eksekutif (Jawa Pos, 10 Januari 2010).* Melihat perkembangan ekonomi di Semarang sudah semakin maju, hiburan dan relaksasi merupakan hal yang diperlukan kalangan masyarakat urban yang tekenal sibuk dengan aktivitas sehari-hari. Kejenuhan akibat kerja rutin membuat sebagian kalangan eksekutif memilih relaksasi tubuh atau meluangkan waktu sejenak. Salah satu alasan konsumen mengunjungi fasilitas Puri Terapi Kecantikan dan Kebugaran Natural di Semarang ini adalah untuk mendapatkan kecantikan dan kebugaran tubuh. Meskipun terdapat berbagai alasan, relaksasi merupakan salah satu alasan yang cukup menonjol karena ditempat ini konsumen mendapatkan layanan khusus untuk melepaskan segala kepenatan jasmani dan rohani dengan berbagai metoda yang ditawarkan. Dengan mengunjungi Puri Terapi Kecantikan dan Kebugaran Natural ini pengunjung atau konsumen diharapkan dapat menjadi lebih bugar dan sehat secara jasmani dengan cara yang alami.

Semakin meningkatnya jumlah peminat pusat - pusat kecantikan / pembentukan tubuh, sehingga semakin meningkat pula sasaran yang harus dijangkau oleh Puri Terapi Kecantikan dan Kebugaran Natural ini. Karena memang di butuhkan suatu wadah yang dapat menampung seluruh aktifitas secara lengkap dan memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

I.2 Tujuan Dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan pembahasan adalah berusaha menggali, menelaah serta mampu merumuskan dengan permasalahan tentang perencanaan dan perancangan Puri Terapi Kecantikan dan Kebugaran Natural, dengan skala pelayanan yang memenuhi standar yang ideal sekaligus sebagai suatu wadah baru sebagai tempat terapi, perawatan kecantikan dan kebugaran yang berdiri sendiri. Dengan mempertimbangkan unsur-unsur fungsional, keamanan, kenyamanan dan rekreatif, estetika serta konstektual di dalamnya. Sehingga menghasilkan konsep perencanaan dan perancangan yang diaplikasikan dengan penekanan desain arsitektur organik dengan perpaduan gaya arsitektur tradisional yang diterapkan pada bangunan, potensi sekitar lokasi agar tercipta keseimbangan yang harmonis antara Puri Terapi Kecantikan dan Kebugaran Natural dengan lingkungan. Dan memberikan masukan berupa desain yang dapat memberikan nilai tambah pada kota sebagai landmark yang dijadikan dasar pada penyusunan program perencanaan dan perancangan, yaitu dengan penekanan desain arsitektur organik yang dikembangkan oleh Frank Lloyd.

- **Sasaran**

Sasaran yang hendak dicapai yaitu untuk mendapatkan langkah-langkah pokok sebagai dasar dalam proses perencanaan dan perancangan Puri Terapi Kecantikan dan Kebugaran Natural. Seperti merumuskan solusi terhadap perencanaan dan perancangan Puri Terapi Kecantikan dan Kebugaran Natural yang meliputi: Penampilan bangunan yang mengeksplorasi unsur – unsur atau elemen – elemen alam yang diterapkan pada desain bangunan secara tepat.

I.3 Manfaat

1.3.1 Secara Subyektif

- Memenuhi salah satu persyaratan mengikuti mata kuliah Tugas Akhir Periode 33 sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata I (S-1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai acuan (pedoman) selanjutnya dalam penyusunan LP3A.
- Sebagai acuan dalam proses perencanaan dan perancangan berikutnya ke dalam penyusunan LP3A.

1.3.2 Secara Obyektif

- Manfaat penulisan LP3A secara objektif adalah bermanfaat sebagai masukan dan pengetahuan bagi mahasiswa yang mengerjakan Tugas Akhir, kalangan Arsitek, maupun pihak – pihak lain yang membutuhkan.

I.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan Puri Terapi Kecantikan dan Kebugaran Natural di Semarang. Sebagai sebuah penyedia fasilitas untuk meningkatkan kualitas kecantikan dan kebugaran tubuh, melalui berbagai macam metode mulai dari terapi, refleksi sampai berolah raga untuk mendapatkan tubuh yang cantik dan bugar. Dan sejauh ini masih berkaitan dengan substansi pokok yang akan dibahas secara garis besar dengan yang logis dan rasional, serta lebih menitik beratkan pada hal-hal arsitektural khususnya, serta orientasi obyek terhadap lingkungan perkotaan.

- **Ruang Lingkup Spasial**

Daerah perencanaan Puri Terapi Kecantikan dan Kebugaran Natural terletak di daerah Gajah Mungkur, Semarang Jawa Tengah. Letaknya yang dekat dengan Hotel Grand Candi, Hotel Patrajasa, Apartement, Fasilitas umum Sisingamangaraja Site, Perumahan Elite, Perumahan Penduduk dan fasilitas umum lainnya, yang sangat berpotensi untuk perencanaan Puri Terapi Kecantikan dan Kebugaran Natural ini yang disesuaikan dengan peraturan – peraturan yang berlaku.

Aspek- aspek fisik yang akan dibahas meliputi bidang arsitektural dari suatu Puri Terapi Kecantikan dan Kebugaran Natural, meliputi berbagai macam fasilitas terapi, pemanjaan tubuh dengan relaksasi, fasilitas olah raga, salon, serta penunjang lainnya. Untuk aspek-aspek non fisik meliputi potensi pengembangan dan penambahan fasilitas di dalamnya, serta sarana penunjang keberadaan Puri Terapi Kecantikan dan Kebugaran Natural juga didukung dengan ketersediaan fasilitas sport hall untuk kegiatan olahraga indoor, serta kolam renang untuk aktifitas olahraga air. Selain itu fasilitas olahraga lain yang bersifat rekreatif juga tersedia seperti jogging track, tennis court, dan lain-lain.

I.5 Metode Pembahasan

Metode Penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif dokumentatif yang merupakan pendekatan perancangan melalui :

- **Pengumpulan Data**

Langkah awal penulisan ini ialah mengumpulkan data tentang isu-isu faktual yang menjadi latar belakang pemilihan judul kemudian mengidentifikasi permasalahan melalui observasi atau pengamatan langsung dan foto yang berkaitan erat dengan kawasan studi, wawancara langsung kepada nara sumber untuk mengetahui tentang data, masalah serta potensi kawasan, serta dengan studi literatur.

- **Deskriptif**

Menjelaskan data dan informasi yang berkaitan dengan latar belakang dan tujuan serta sasaran dari penulisan.

- **Studi Komparatif**

Melakukan perbandingan terhadap obyek-obyek yang sama dengan judul penulisan maupun penekanan terhadap obyek bangunan yang telah ada, untuk kemudian menjadi acuan dan pertimbangan dalam perencanaan.

- **Analisis dan solusi**

Menganalisa permasalahan kemudian merumuskan solusi pemecahan terhadap permasalahan dalam bentuk perwujudan fisik dan fasilitas penunjangnya. Melibatkan analisis dengan melakukan studi literatur dan observasi untuk menentukan implikasi perencanaan dan perancangan arsitektural.

I.6 Sistemataika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dengan mengetahui latar belakang, tujuan, sasaran dan manfaat, dan metodologi yang digunakan, sehingga dapat dipakai sebagai dasar dalam menentukan kerangka bahasan yang akan dipakai sebagai acuan pokok dalam penyusunan LP3A dengan menggunakan metode deskriptif dan dokumentatif maka akan dapat disusun secara singkat (diskripsi singkat) isi setiap bab dan mencakup sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metoda pembahasan, dan sistematika pembahasan, rumusan masalah, dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang pengertian puri terapi kecantikan dan kebugaran natural, tujuan dan manfaat, tinjauan program kegiatan, tinjauan fasilitas, dan karakter bangunan.

BAB III TINJAUAN PURI TERAPI KECANTIKAN DAN KEBUGARAN NATURAL DI SEMARANG

Berisi tinjauan umum kota Semarang, prospek perkembangan, tujuan puri terapi kecantikan dan kebugaran natural, kepemilikan dan pengelolaan, operasional kegiatan, kapasitas pelayanan, studi kasus, kesimpulan studi banding.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Berisi mengenai kesimpulan dari proses pengkajian tinjauan pustaka mengenai Puri Terapi Kecantikan dan Kebugaran Natural. Dan juga berisi mengenai batasan dan anggapan yang berkaitan dengan aspek – aspek arsitektur, sesuai dengan tinjauannya.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang dasar – dasar pendekatan, macam pendekatan yaitu pendekatan fungsional, pendekatan teknis, pendekatan kinerja, pendekatan kontekstual, pendekatan arsitektural, dan penekanan desain.

BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi konsep dasar perencanaan, konsep dasar perancangan dan program perancangan.

1.7 Rumusan Masalah

Pertama, pada umumnya fasilitas semacam ini hanya menyediakan jenis terapi *spa* saja dan hanya dijadikan sebagai jenis fasilitas tambahan dari *hotel* ataupun *resort*

berbintang. Oleh sebab itu, merupakan sebuah tantangan baru untuk membuat fasilitas semacam ini menjadi sebuah fasilitas yang utama.

Kedua, bagaimana menyediakan sebuah fasilitas terapi bagi pikiran dan tubuh dengan tujuan memperoleh kebugaran dan kecantikan yang menyeluruh (*inner and outer beauty*) dengan menghadirkan nuansa alam, sehingga dapat tercapai sebuah tempat perawatan yang menenangkan dan mengembalikan vitalitas tubuh dan pikiran.

Ketiga, adalah bagaimana mendesain ruang dalam yang bisa berhubungan dengan ruang luar tetapi tetap memperhatikan segi privasi orang yang berada di ruangan tersebut sebagai implementasi dari batas ruang sosial dan ruang pribadi setiap individu. Sehingga pendalaman yang dipilih adalah pendalaman yang berhubungan dengan ruang luar yaitu lensekap. Dimana pendalaman ini akan berguna untuk menghasilkan ruang – ruang terbuka namun terlindung dari gangguan – gangguan eksternal saat proses berlangsung.